

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dipaparkan data analisis yang meliputi rima, fungsi dan makna mantra pengobatan. Analisis mantr pengobatan ini peneliti menggunakan bagian-bagian yang disingkat, yaitu mantra sakit gigi disingkat MSG, Mantra Tawar Ambun disingkat MTA, mantra masuk angin disingkat MMA, mantra penurun panas disingkat MPP, mantra meroyan disingkat MM, mantra penatap ati disingkat MPA, mantra tekajut disingkat MT, mantra pedaran disingkat MP, mantra tungkat disingkat MT, mantra sikke disingkat MS, mantra sakit kepala disingkat MSK, mantra sakit mate disingkat MSM. Peneliti menggunakan pendekatan struktural untuk mengkaji masalah penelitian, adapun rima ditinjau dari segi bunyinya sebagai berikut.

#### **A. Gambaran Umum**

Penelitian ini merupakan proses Analisis Struktur Mantra Pengobatan Masyarakat Melayu Sambas Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Hasil penelitian ini yaitu Rima dalam Mantra Pengobatan yang dimiliki oleh masyarakat Melayu di dusun Segarau desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas, Fungsi dalam mantra pengobatan yang dimiliki oleh masyarakat Melayu di dusun Segarau desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas, Makna Dalam Mantra Pengobatan yang dimiliki oleh masyarakat Melayu di Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

Desa Gapura memiliki 4 dusun yaitu Dusun Segarau, Dusun Sei pugu, Dusun Perasak dan Dusun Mentibar. Peneliti membatasi tempat dan lokasi penelitian yakni hanya di Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, di Dusun segarau terdapat sekolah SD yang berada di tengah dusun, Dusun Segarau juga masih kuat adat-istiadatnya salah satunya masih mempercayai dan menggunakan dukun sebagai pengobatan. Kedua, kehidupan di Dusun Segarau suasanannya masih sepi karena tidak

adanya bangunan-bangunan besar yang ada hanya rumah warga saja, karena Dusun Segarau memiliki jalan sangat minim yaitu jalannya masih berupa tanah dan batu-batuan belum ada pengaspalan jadi kendaraan tidak banyak melintas.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Rima mantra pengobatan masyarakat Melayu Sambas

Rima merupakan persamaan bunyi atau perpaduan bunyi dalam sebuah puisi. Bunyi mantra biasanya memiliki persamaan dan perulangan baik dalam suatu baris maupun pada baris lainnya. Perulangan bunyi atau perselangan bunyi terletak di awal larik, di dalam larik, maupun di akhir larik dalam sebuah puisi. Ada beberapa jenis rima di tinjau dari segi bunyinya yang terdapat di dalam mantra pengobatan sebagai berikut.

#### a. Rima sempurna

Rima sempurna adalah seluruh suku akhirnya berirama sama. Persamaan bunyi pada rima sempurna terdapat persamaan bunyi akhir pada kata dalam setiap baris yang berlainan, seperti rima dalam mantra pengobatan berikut:

#### 1). Rima sempurna pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim  
 Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Alif menjadi ulat gigi  
 Taggang tagoh tanggal lidah  
 Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tau asal usul mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi  
 Tegang kokoh lepas lidah  
 Barokah lepas juga gigiku

Rima sempurna tidak terdapat pada mantra pengobatan bagian MTG. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

2). Rima sempurna pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbaga putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
 Anak cuco' adam kite same-same anak cuco' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajak seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajok seperti timah berendam  
 Bukan aku punye penawar  
 Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Embun putih tembaga putih  
 Raja Mardan sebelah kanan  
 Raja Isman sebelah kiri  
 Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
 Janga diusik jangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Rima sempurna yang terdapat pada mantra pengobatan bagian MTA terdapat pada baris ke-8, yaitu pada kata “tawar”, kemudian baris ke-11 pada kata kata “penawar” dan baris ke-12 pada kata “penawar”, yang mendapat pengulangan sempurna pada akhir suku kata, yakni pada suku kata “war”. Jadi pada mantra tawar ambun MTA terdapat rima sempurna, hal tersebut dapat dilihat pada setiap suku kata akhir.

## 3). Rima sempurna pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Anyut tempurong dari landak*  
*Anyut dullang bekaki-kaki*  
*Sodah terurong sodah terkandak*  
*Antam penjajak penjajak mati*  
*Kalau kau batu angin parailah kau*  
*Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Hanyut batok kelapa dari landak  
 Hanyut dulang berkaki-kaki  
 Sudah terlaksana sudah tertakdir  
 Hantam kena, kena mati  
 Kalau kau batu angin pecahlah kau  
 Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Adapun rima sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MMA adalah pada baris ke-2 pada kata "landak" yang mendapat pengulangan sempurna pada baris ke-4, pada kata "terkandak", yang mendapat pengulangan sempurna pada suku kata "dak". Jadi pada mantra masuk angin MMA terdapat rima sempurna, hal tersebut dapat dilihat pada suku kata akhir.

## 4). Rima sempurna pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar*  
*Tawar bise nawarek urik yang bisse*  
*Allah yang bise nawarek daging yang bisse*  
*Allah bise nawarek sumsum yang bisse*  
*Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

Terjemahan:

Mantra Demam  
 Mengobati turun mengobati  
 mengobati bisa mengobati tulang yang sakit  
 Allah yang bisa mengobati daging yang sakit  
 Allah bisa mengobati sumsum yang sakit  
 Allah bisa mengobati badan yang sakit

Rima sempurna tidak terdapat pada mantra pengobatan bagian MPP. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

5). Rima sempurna pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Aku tau asal usol meroyan*  
*Aku tau tawar meroyan air hujan*  
*Naik tawar turun bise*  
*Tawar Allah tawar Muhammad*  
*Tawar Baginda Rasulullah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura  
 Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tau asal usul meroyan  
 Aku tau megobati meroyan air hujan  
 Naik mengobati turun bisa  
 Pengobatan Allah pengobatan Muhammad  
 Pengobatan yang mulia Rasulullah

Rima sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

6). Rima sempurna pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi*  
*Sari tidak namemu langit*  
*Tatap bumi dan langit*  
*Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati  
 sebenarnya namamu bumi  
 Sari tidak namamu langit  
 Lihat bumi dan langit  
 Lihat juga hatiku

Adapun rima sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA yakni, terdapat pada baris ke-2 pada kata “langit” yang mendapat pengulangan sempurna pada baris ke-3 yaitu pada kata “langit”, yang mendapat pengulangan sempurna pada suku kata “ngit”. Jadi pada mantra pengobatan

bagian MPA terdapat rima sempurna, hal tersebut dapat dilihat pada baris ke-2 dan ke-3 pada kata akhir.

7). Rima sempurna pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Rima sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

8). Rima sempurna pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*  
*Rabbah kinni kallak*  
*Sambuhkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Ikat kepala kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Rima sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

9). Rima sempurna pada mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*  
*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tungkal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Rima sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

10). Rima sempurna pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*

*Saerah dudok di kubor*

*Ape payongnye daon keladi*

*Bawang merah diiris bujur*

*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Rima sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MS. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

11). Rima sempurna pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*

*Kunyk setimpang nimpang*

*Tesampik selak tunggol*

*Antu setan jalan simpang menyimpang*

*Malaikatnye balik ke kubor*

*Kalau memang tesambat urang di kubor*

*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang  
 Terjepit sila tunggul  
 Hantu setan jalan simpang menyimpang  
 Malaikatnya pulang ke kubur  
 Kalau memang kesambat orang di kubur  
 Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan  
 Allah

Rima sempurna yang terapat dalam mantra pengobatan bagian MSK terdapat pada baris ke-2, yaitu pada kata “nimpang”, kemudian baris ke-4 pada kata “menyimpang”, yang pada suku kata akhir masing-masing terdapat akhiran “pang”. Rima sempurna juga terdapat pada baris ke-5 pada kata “kubur” yang mendapat pengulangan sempurna pada baris ke-6 yaitu pada kata “kubur”. Jadi pada mantra pengobatan bagian MSK terdapat rima sempurna, hal tersebut dapat dilihat pada setiap suku kata kata akhir.

12). Rima sempurna pada mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Melati bunge melati*  
*Melati bunge keluaran*  
*Turun anak sibujang dare*  
*Turun menawan sibujang luaran*  
*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima sempurna yang terdapt dalam mantrann pengobatan bagian MSM terdapat pada baris ke-3 dan ke-5, yakni pada kata “keluaran” dan “luaran” yang mendapat pengulangan sempurna pada akhir suku kata, yakni pada suku

kata “ran”. Jadi mantra pengobatan bagian MSM terdapat rima sempurna, hal tersebut dapat dilihat pada baris ke-3 dan ke-5.

b. Rima Tak Sempurna

Rima tak sempurna adalah rima yang hanya sebagian suku akhir yang sama. Pengulangan bunyi pada rima tak sempurna terdapat pada akhir baris yang berlainan seperti rima pada mantra dibawah ini:

1) Rima tak sempurna pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim  
 Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Alif menjadi ulat gigi  
 Taggang tagoh tanggal lidah  
 Barokah tanggal juak gigiku*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tau asal usul mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi  
 Tegang menunggu lepas lidah  
 Barokah lepas juga gigiku

Rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSG, adalah pada baris ke-2, ke-3, dan ke-4, yaitu pada kata “gigi”, karena bunyi “gi” merupakan persamaan bunyi akhir pada sebagian suku kata terakhir yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSG.

2). Rima tak sempurna pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbage putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
 Anak cuco' adam kite same-same anak cuco' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajok seperti timah berandam*

*Bukan aku punye penawar  
Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Embun putih tembaga putih  
Raja Mardan sebelah kanan  
Raja Isman sebelah kiri  
Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
Janga diusik jangan diganggu  
Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
Turun bisa naik tawar  
Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
Sejuk seperti timah berendam  
Bukan aku punya pengobatan  
Raja kuning punya penawar

Rima tak sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MTA. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

3). Rima tak sempurna pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim  
Anyut tempurong dari landak  
Anyut dullang bekaki-kaki  
Sodah terurong sodah terkandak  
Antam penjajak penjajak mati  
Kalau kau batu angin parailah kau  
Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Hanyut batok kelapa dari landak  
Hanyut dulang berkaki-kaki  
Sudah terlaksana sudah tertakdir  
Hantam kena, kena mati  
Kalau kau batu angin pecahlah kau  
Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Rima sempurna tidak terdapat pada mantra pengobatan bagian MMA. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

## 4). Rima tak sempurna pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar  
Tawar bise nawarek urik yang bisse  
Allah yang bise nawarek daging yang bisse  
Allah bise nawarek sumsum yang bisse  
Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

Terjemahan:

Mantra demam

Mengobati turun mengobati

mengobati bisa mengobati tulang yang sakit

Allah yang bisa mengobati daging yang sakit

Allah bisa mengobati sumsum yang sakit

Allah bisa mengobati badan yang sakit

Rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPP, adalah pada baris ke-2, ke-3, ke-4 dan ke-5 pada kata “bisse”, karena bunyi “se” merupakan persamaan bunyi akhir pada sebagian suku kata terakhir yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPP.

## 5). Rima tak sempurna pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahhirohmanirohim  
Aku tau asal usul meroyan  
Aku tau tawar meroyan air hujan  
Naik tawar turun bise  
Tawar Allah tawar Muhammad  
Tawar Baginda Rasulallah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tau asal usul meroyan

Aku tau mengobati meroyan air hujan

Naik mengobati turun bisa

Pengobatan Allah pengobatan Muhammad

Pengobatan yang mulia Muhammad

Rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MM, pada baris ke-2, yaitu pada kata “meroyan”, dan pada baris ke-3, yakni pada kata “hujan”, karena persamaan bunyi “an” merupakan persamaan bunyi akhir pada

sebagian suku kata terakhir yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MM.

- 6). Rima tak sempurna pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi*  
*Sari tadak namemu langit*  
*Tatap bumi dan langit*  
*Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati  
 Sebenarnya namamu bumi  
 Sari tidak namamu langit  
 Tetap bumi dan langit  
 Tetap juga hatiku

Rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA, yakni pada baris ke-2, yaitu pada kata “langit”, dan pada baris ke-3, yakni pada kata “langit”, karena persamaan bunyi “it” pada sebagian suku kata terakhir yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA.

- 7). Rima tak sempurna pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat (sebutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan  
 Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Kepanasan patah meraje  
 Tertutup terkunci segala yang bernyawa  
 Terkejut semangat (sebutkan nama)

Rima tak sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelilitian.

- 8). Rima tak sempurna pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*

*Rabbah kinni kallak  
Sambuhkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Bando kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Adapun rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-5, yakni pada kata "karak", "tadek", "kallak", dan "kamek" yang mendapat pengulangan sempurna pada suku kata akhir, yakni pada suku kata "ak" dan "ek". Pengulangan suku kata "ak" dan "ek" menandakan terdaptnya rima tak sempurna dalam mantra pengobatan bagian MP.

9). Rima tak sempurna pada mantra tunggal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*

*Daon mali daon tibar*

*Daon malek daon nyuang*

*Bismillah aku betawar*

*Mbuang tunggal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Adapun rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-5, yakni pada kata "tibar", "nyuang", "betawar", dan "kemalekeng" yang mendapat pengulangan sempurna pada suku kata akhir, yakni pada suku kata "ar" dan "ng". Pengulangan

suku kata “ar” dan “ng” menandakan terdapatnya rima tak sempurna dalam mantra pengobatan bagian MT.

10). Rima tak sempurna pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Saerah dudok di kubor*  
*Ape payongnye daon keladi*  
*Bawang merah diiris bujur*  
*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Rima tak sempurna yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MS, terdapat pada baris ke-2, yaitu pada kata “kubor” dan pada baris ke-4, pada kata “bujur”, karena bunyi “or” merupakan persamaan bunyi akhir pada sebagian suku kata akhir yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MS.

11). Rima tak sempurna pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Kunyik setimpang nimpang*  
*Tesampik selak tunggol*  
*Antu setan jalan simpang menyimpang*  
*Malaikatnye balik ke kubor*  
*Kalau memang tesambat urang di kubor*  
*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima tak sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSK. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

12). Rima sempurna pada mantra sakit mate (MSM)

*Bismillahirohmanirohim  
Melati bunge melati  
Melati bunge keluaran  
Turun anak sibujang dare  
Turun menawan sibujang luaran  
Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan

Allah

Rima tak sempurna tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

c. Rima Mutlak

Rima mutlak adalah pengulangan bunyi pada pada seluruh suku kata. Pengulangan bunyi pada rima mutlak terdapat pada pengulangan kata yang sama pada akhir baris, seperti rima mutlak yang terdapat dalam mantra pengobatan berikut.

1). Rima mutlak pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim  
Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
Alif menjadi ulat gigi  
Taggang tagoh tanggal lidah  
Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tau asal usul mu menjadi gigi

Pagar Allah ta'ala menjadi gigi

Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi

Tegang kokoh lepas lidah

Barokah lepas juga gigiku

Rima mutlak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSG terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-4 yang mendapat pengulangan bunyi pada kata “gigi”. Jadi, dalam mantra pengobatan bagian MSG menunjukkan adanya adanya persamaan bunyi dari seluruh suku kata pada mantra pengobatan bagian MSG. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persamaan dan pengulangan bunyi dari seluruh kata.

2). Rima mutlak pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim*

*Embun putih timbaga putih*

*Raje Mardan seballah kanan*

*Raje Isman siballah kerek*

*Mintak jaohkan balla yang bassar*

*Jangan diosek jangan digare*

*Anak cucu' adam kite same-same anak cucu' adam*

*Turun bise naik tawar*

*Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi*

*Sajok seperti timah berendam*

*Bukan aku punye penawar*

*Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Embun putih tembaga putih

Raja Mardan sebelah kanan

Raja Isman sebelah kiri

Minta jauhkan mara bahaya yang besar

Janga diusik jangan diganggu

Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam

Turun bisa naik tawar

Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi

Sejuk seperti timah berendam

Bukan aku punya pengobatan

Raja kuning punya penawar

Rima mutlak yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MTA terdapat pada baris ke-11, yakni pada kata “penawar”, pengulangan bunyi tersebut mendapat pengulangan secara utuh pada baris ke-11 dan baris ke-12.

3). Rima mutlak pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim  
Anyut tempurong dari landak  
Anyut dullang bekaki-kaki  
Sodah terurong sodah terkandak  
Antam penjajak penjajak mati  
Kalau kau batu angin parailah kau  
Kalau kau battol batu darah ancorkah kau*

Terjemahan:

**Mantra Masuk Angin**

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Hanyut batok dari landak

Hanyut dulang berkaki-kaki

Sudah terlaksana sudah tertakdir

Hantam kena, kena mati

Kalau kau batu angin pecahlah kau

Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Rima mutlak yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MMA terdapat pada baris ke-6, yakni pada kata “kau”, pengulangan bunyi tersebut mendapat pengulangan secara utuh pada baris ke-6 dan baris ke-7.

4). Rima mutlak pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar  
Tawar bise nawarek urik yang bisse  
Allah yang bise nawarek daging yang bisse  
Allah bise nawarek sumsum yang bisse  
Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

Terjemahan:

**Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati

mengobati bisa mengobati tulang yang sakit

Allah yang bisa mengobati daging yang sakit

Allah bisa mengobati sumsum yang sakit

Allah bisa mengobati badan yang sakit

Rima mutlak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPP terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-5 yang mendapat pengulangan bunyi pada kata “bisse”. Jadi, dalam mantra pengobatan bagian MPP menunjukkan adanya adanya persamaan bunyi dari seluruh suku kata pada mantra pengobatan bagian MPP. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persamaan dan pengulangan bunyi dari seluruh kata.

5). Rima mutlak pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*

*Aku tau asal usol meroyan*

*Aku tau tawar meroyan air hujan*

*Naik tawar turun bisa*

*Tawar Allah tawar Muhammad*

*Tawar Baginda Rasulallah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tau asal usul meroyan

Aku tau mengobati meroyan air hujan

Naik mengobati turun bisa

Pengobatan Allah pengobatan Muhammad

Pengobatan yang mulia Muhammad

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MM. hal ini dapat diketahui setelah peneliliti melakukan penelitian.

6). Rima mutlak pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi*

*Sari tadak namemu langit*

*Tatap bumi dan langit*

*Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati

sebenarnya namamu bumi

Sari tidak namamu langit

Lihat bumi dan langit

Lihat juga hatiku

Rima mutlak yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA terdapat pada baris ke-2, yakni pada kata “langit”, pengulangan bunyi tersebut mendapat pengulangan secara utuh pada baris ke-2 dan baris ke-7.

7). Rima mutlak pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim  
Sing karinsing patah meraje  
Tetutup tekunci sigale yang benyawe  
Kurus simangat (sebutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang benyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

8). Rima mutlak pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim  
Simpai palak karak  
Bodak pedaraan tadek  
Rabbah kinni kallak  
Sambuhkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Ikut kepala kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

## 9). Rima mutlak pada mantra tunggal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*  
*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tunggal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

## 10). Rima mutlak pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Saerah dudok di kubor*  
*Ape payongnye daon keladi*  
*Bawang merah diiris bujur*  
*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

## 11). Rima mutlak pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Kunyk setimpang nimpang*

*Tesampik selak tunggol  
Antu setan jalan simpang menyimpang  
Malaikatnye balik ke kubor  
Kalau memang tesambat urang di kubor  
Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima mutlak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSK terdapat pada baris ke-5, yakni pada kata “kubor”, yang mendapat pengulangan bunyi pada baris ke-6. Jadi, dalam mantra pengobatan bagian MSK menunjukkan adanya persamaan bunyi dari seluruh suku kata pada mantra pengobatan bagian MSK. Hal ini dapat dilihat dengan adanya persamaan dan pengulangan bunyi dari seluruh kata.

12). Rima mutlak pada mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim  
Melati bunge melati  
Melati bunge keluaran  
Turun anak sibujang dare  
Turun menawan sibujang luaran  
Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima mutlak tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelilitian.

d. Rima Terbuka

Rima terbuka adalah pungalangan bunyi yang terdapat pada suku kata akhir yang ditutup dengan vokal, pengulangan bunyi pada rima terbuka terdapat pada kata diakhir baris yang diakhiri huruf vokal, seperti rima terbuka pada mantra pengobatan berikut.

1). Rima terbuka pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim  
 Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Alif menjadi ulat gigi  
 Taggang tagoh tanggal lidah  
 Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tau asal usul mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi  
 Tegang kokoh lepas lidah  
 Barokah lepas juga gigiku

Rima terbuka yang terdapat pada mantra pengobatan bagian MSG terdapat pada baris ke-2 sampai ke-4, yang terdapat pada kata “gigi”. Pada setiap akhir kata tersebut diakhiri dengan vokal “i”, yang menggambarkan rima terbuka.

2). Rima terbuka pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbage putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
 Anak cuco' adam kite same-same anak cuco' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajak seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajak seperti timah berandam*

*Bukan aku punye penawar  
Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Embun putih tembaga putih  
Raja Mardan sebelah kanan  
Raja Isman sebelah kiri  
Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
Janga diusik jangan diganggu  
Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
Turun bisa naik tawar  
Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
Sejuk seperti timah berendam  
Bukan aku punya pengobatan  
Raja kuning punya penawar

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MTA. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

3). Rima terbuka pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim  
Anyut tempurong dari landak  
Anyut dullang bekaki-kaki  
Sodah terurong sodah terkandak  
Antam penjajak penjajak mati  
Kalau kau batu angin parailah kau  
Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Mantra Masuk Angin

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Hanyut batok dari landak  
Hanyut dulang berkaki-kaki  
Sudah terlaksana sudah tertakdir  
Hantam kena, kena mati  
Kalau kau batu angin pecahlah kau  
Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Rima terbuka yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MMA terdapat pada baris ke-3 dan baris ke-5, yang terdapat pada kata “berkaki-kaki” dan “mati”. Pada setiap

akhir kata tersebut diakhiri dengan vokal “i”. rima terbuka juga terdapat pada baris ke-6 dan ke7, pada kata “kau”. Pada setiap akhir kata diakhiri dengan vokal “u”, yang menggambarkan rima terbuka.

4). Rima terbuka pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar*

*Tawar bise nawarek urik yang bisse*

*Allah yang bise nawarek daging yang bisse*

*Allah bise nawarek sumsum yang bisse*

*Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

Terjemahan:

**Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati

mengobati bisa mengobati tulang yang sakit

Allah yang bisa mengobati daging yang sakit

Allah bisa mengobati sumsum yang sakit

Allah bisa mengobati badan yang sakit

Rima terbuka yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPP terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-5 yang terdapat pada kata “bisse”. Pada setiap akhir kata tersebut diakhiri dengan vokal “e”, yang menggambarkan rima terbuka.

5). Rima terbuka pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*

*Aku tau asal usol meroyan*

*Aku tau tawar meroyan air hujan*

*Naik tawar turun bise*

*Tawar Allah tawar Muhammad*

*Tawar Baginda Rasulullah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tauasal usul meroyan

Aku tau mengobati meroyan air hujan

Naik mengobati turun bisa

Pengobatan Allah pengobatan Muhammad

Pengobatan yang mulia Muhammad

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

6). Rima terbuka pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi  
Sari tadak namemu langit  
Tatap bumi dan langit  
Tatap juak atiku*

Terjemahan:  
Mantra Penenang Hati  
sebenarnya namamu bumi  
Sari tidak namamu langit  
Tetap bumi dan langit  
Tetap juga hatiku

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

7). Rima terbuka pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim  
Sing karinsing patah meraje  
Tertutup tekunci sigale yang benyawa  
Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:  
Mantra sawan  
Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Kepanasan patah meraje  
Tertutup terkunci segala yang bernyawa  
Terkejut semangat (sebutkan nama)

Rima terbuka yang terdapat dalam mantra bagian MT pada baris ke-2 dan ke-3, terdapat pada kata “mukeku” dan “badanku”. Pada setiap akhir kata diakhiri dengan vokal “e”, yang menggambarkan rima terbuka.

8). Rima terbuka pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim  
Simpai palak karak  
Bodak pedaraan tadek*

*Rabbah kinni kallak  
Sambuhkan bodak kamek*

*Terjemahan:*

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

9). Rima terbuka pada mantra tunggal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*

*Daon mali daon tibar*

*Daon malek daon nyuang*

*Bismillah aku betawar*

*Mbuang tunggal kemalekeng*

*Terjemahan:*

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

10).Rima terbuka pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*

*Saerah dudok di kubor*

*Ape payongnye daon keladi*

*Bawang merah diiris bujor*

*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Rima terbuka yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MS terdapat pada baris ke-3 dan ke-5, terdapat pada kata “keladi” dan “ati”. Pada setiap akhir kata diakhiri dengan vokal “i”, yang menggambarkan rima terbuka.

11).Rima terbuka pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*

*Kunyik setimpang nimpang*

*Tesampik selak tunggol*

*Antu setan jalan simpang menyimpang*

*Malaikatnye balik ke kubor*

*Kalau memang tesambat urang di kubor*

*Berkat doe lailahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSK. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

12).Rima terbuka pada mantra sakit mate (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*

*Melati bunge melati*

*Melati bunge keluaran*

*Turun anak sibujang dare*

*Turun menawan sibujang luaran*

*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima terbuka tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelilitian.

e. Rima tertutup

Rima tertutup adalah pengulangan bunyi pada suku kata terakhir yang di tutup dengan vokal yang diikuti konsonan konsonan. Rima tertutup apabila yang berirama itu suku akhir suku tertutup dengan vokal yang diikuti konsonan yang sama, seperti rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan berikut.

1). Rima terutup pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim*

*Aku tau asal usul mu menjadi gigi*

*Pagar Allah ta'ala menjadi gigi*

*Alif menjadi ulat gigi*

*Taggang tagoh tanggal lidah*

*Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tau asal usul mu menjadi gigi

Pagar Allah ta'ala menjadi gigi

Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi

Tegang kokoh lepas lidah

Barokah lepas juga gigiku

Pada mantra pengobatan bagian MSG di atas memiliki akhiran yang teratur pada setiap barisnya sehingga bunyi yang ditimbulkan bervariasi. Pengulangan rima tertutup terdapat

dalam baris akhir dalam mantra MSG. pada mantra tersebut terdapat pengulangan bunyi konsonan “i”. pengulangan bunyi pertama terdapat pada baris ke-2 pada kata “gigi”, pengulangan kata “gigi” tersebut terulang pada baris ke-3 dan ke-4, ketiga kata tersebut diakhiri dengan konsonan “i”.

2). Rima tertutup pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbaga putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
 Anak cuco ' adam kite same-same anak cuco ' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajok seperti timah berendam  
 Bukan aku punye penawar  
 Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Embun putih tembaga putih  
 Raja Mardan sebelah kanan  
 Raja Isman sebelah kiri  
 Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
 Janga diusik jangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Adapun rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MTA terdapat konsonan “r”. bunyi konsonan “r” terdapat pada baris ke-8, yakni pada kata “tawar” kemudian pengulangan bunyi konsonan terdapat pada baris ke-11 dan ke-12, yaitu pada kata “penawar” dan “penawar” ketiga kata tersebut diakhiri konsonan “r”.

## 3). Rima tertutup pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Anyut tempurong dari landak*  
*Anyut dullang bekaki-kaki*  
*Sodah terurong sodah terkandak*  
*Antam penjajak penjajak mati*  
*Kalau kau batu angin parailah kau*  
*Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Mantra Masuk Angin

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Hanyut batok kelapa dari landak

Hanyut dulang berkaki-kaki

Sudah terlaksana sudah takdir

Hantam kena, kena mati

Kalau kau batu angin pecahlah kau

Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Rima tertutup yang terdapat dalama mantra pengobatan bagian MMA terdapat konsonan “k” dan konsonan “u”. bunyi konsonan “k” terdapat pada baris ke-2, yakni pada kata “landak” kemudian pengulangan bunyi konsonan terdapat pada baris ke-4, yaitu pada kata “terkandak”, kedua kata tersebut diakhiri konsonan “k”. pengulangan bunyi konsonan “u” yang selanjutnya terdapat pada baris ke-6 dan ke-7, yakni pada kata “kau”, kedua kata tersebut memiliki akhiran konsonan “u”.

## 4). Rima terbuka pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar*  
*Tawar bise nawarek urik yang bisse*  
*Allah yang bise nawarek daging yang bisse*  
*Allah bise nawarek sumsum yang bisse*  
*Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

**Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati

mengobati bisa mengobati tulang yang sakit

Allah yang bisa mengobati daging yang sakit

Allah bisa mengobati sumsum yang sakit

Allah bisa mengobati badan yang sakit

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPP terdapat konsonan “e”. bunyi konsonan “e” terdapat pada baris ke-2 sampai baris ke-5 yakni pada kata “bisse”, keempat kata tersebut diakhiri konsonan “e”.

5). Rima tertutup pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Aku tau asal usol meroyan*  
*Aku tau tawar meroyan air hujan*  
*Naik tawar turun bisa*  
*Tawar Allah tawar Muhammad*  
*Tawar Baginda Rasulallah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura  
 Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tauasal usul meroyan  
 Aku taumengobati meroyan air hujan  
 Naik mengobati turun bisa  
 Pengobatan Allah pengobatan Muhammad  
 Pengobatan yang mulia Rasulallah

Rima tertutup tidak terdapat pada mantra pengobatan bagian MM. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

6). Rima tertutup pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi*  
*Sari tidak namemu langit*  
*Tatap bumi dan langit*  
*Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati  
 sebenarnya namamu bumi  
 Sari tidak namamu langit  
 Tetap bumi dan langit  
 Tetap juga hatiku

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA terdapat pada baris ke-2 dan ke-3, yakni pada kata “langit” dan “langit”, yang diakhiri dengan konsonan “t” yang merupakan rima tertutup.

## 7). Rima tertutup pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Rima tertutup tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT. hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelelitian.

## 8). Rima tertutup pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*  
*Rabbah kinni kallak*  
*Sambohkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MP dapat dilihat pad baris ke-2 sampai baris ke-5, yakni pada kata “karak”, “tadek”, “kallak”, “kamek”, masing-masing kata tersebut akhirnya merupakan konsonan “k” yang merupakan rima tertutup.

## 9). Rima tertutup pada mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*

*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tungkal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MT dapat dilihat pada baris ke-2 sampai ke-5 dengan konsonan “r” dan “g”. Pada baris ke-2 dan ke-4, yakni pada kata “tibar” dan “betawar” yang setiap suku kata akhirnya merupakan konsonan “r”. Kemudian pada baris ke-3 dan ke-5, yakni pada kata “nyuang” dan “kemalekeng” masing-masing kata tersebut diakhiri konsonan “g” yang merupakan rima tertutup.

10). Rima tertutup pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Saerah dudok di kubor*  
*Ape payongnye daon keladi*  
*Bawang merah diiris bujor*  
*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MS terdapat pada baris ke-2 dan ke-4, terdapat pada kata “kubor” dan “bujor”. Pada setiap akhir kata diakhiri dengan konsonan “r”, yang menggambarkan rima tertutup.

## 11). Rima tertutup pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Kunyik setimpang nimpang*  
*Tesampik selak tunggol*  
*Antu setan jalan simpang menyimpang*  
*Malaikatnye balik ke kubor*  
*Kalau memang tesambat urang di kubor*  
*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan

Allah

Rima tertutup yang terdapat dalam mantra pengobatan bagian MSK terdapat bunyi konsonan “g” terdapat pada baris ke-2 dan ke-4, yakni pada kata “nimpang” dan “nyimpang”, kedua kata tersebut diakhiri konsonan “g”. Punglangan bunyi konsonan “r” selanjutnya terdapat pada baris ke-5 dan ke-6, yakni pada kata “kubor” dan “kubor” kedua kata tersebut memiliki akhiran konsonan “r” yang merupakan rima tertutup.

## 12). Rima tertutup pada mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Melati bunge melati*  
*Melati bunge keluaran*  
*Turun anak sibujang dare*  
*Turun menawan sibujang luaran*  
*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare  
 turun menawan sibujang keluaran  
 berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan  
 Allah

Rima tertutup juga terdapat dalam pengobatan bagian  
 MSM terdapat pada baris ke-3 dan ke-5, yakni pada kata  
 “keluaran” dan “luaran” yang diakhiri dengan konsonan “n”  
 yang merupakan rima tertutup.

f. Rima aliterasi

Rima aliterasi yaitu yang berirama adalah bunyi-bunyi awal  
 pada tiap kata yang sebaris, maupun pada baris berlainan, seperti  
 rima aliterasi yang terdapat pada mantra dibawah ini.

1). Rima aliterasi pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim*  
Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Alif menjadi ulat gigi  
Taggang tagoh tanggal lidah  
 Barokah tangal juak gigiku

Terjemahan:

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha  
 penyayang

Aku tau asal usul mu menjadi gigi

Pagar Allah ta'ala menjadi gigi

Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi

Tegang koko lepas lidah

Barokah lepas juga gigiku

Mantra pengobatan bagian MSG tidak terdapat  
 pengulangan aliterasi “a” dan “t” yang terdapat pada baris ke-2  
 dan ke-5. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada  
 baris ke-2, yakni pada kata “aku” dan “asal”. Pengulangan  
 aliterasi yang kedua terapat pada baris ke-5, yakni pada kata  
 “taggang”, “tagoh” dan “tanggal”. Dikatakan pengulangan  
 aliterasi karena terdapat di awal kata baris yang sama.

2). Rima aliterasi pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim*  
 Embun putih timbage putih

*Raje Mardan seballah kanan*  
*Raje Isman siballah kerek*  
*Mintak jaohkan balla yang bassar*  
*Jangan diosek jangan digare*  
*Anak cucu' adam kite same-same anak cucu' adam*  
*Turun bise naik tawar*  
*Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi*  
*Sajok seperti timah berendam*  
*Bukan aku punye penawar*  
*Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Mantra Tawar Embun  
 Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Embun putih tembaga putih  
 Raja Mardan sebelah kanan  
 Raja Isman sebelah kiri  
 Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
 Janga dusik jangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Mantra pengobatan bagian MTA terdapat pengulangan rima aliterasi “p”, “b”, “a”, “c”, “t” dan “s” yang terdapat pada baris ke-2, ke-5, ke-7, ke-8 dan ke-10. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat baris ke-2, yakni pada kata “putih” dan ”putih”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-5, yakni pada kata “balla” dan “bassar”. Pengulangan aliterasi yang ketiga terdapat pada baris ke-7, yakni pada kata “anak”, “adam” dan “cucu”. Pengulangan aliterasi yang keempat terdapat pada baris ke-8, yakni pada kata “turun” dan “tawar”. Pengulangan aliterasi yang kelima terdapat pada baris ke-10, pada kata “sajok” dan “seperti”. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

## 3). Rima aliterasi pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahhirohmanirohim*  
*Anyut tempurong dari landak*  
*Anyut dullang bekaki-kaki*  
*Sodah terurong sodah terkandak*  
*Antam penjajak penjajak mati*  
*Kalau kau batu angin parailah kau*  
*Kalau kau battol batu darah ancorkah kau*

Terjemahan:

Mantra Masuk Angin

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Hanyut batok dari landak

Hanyut dulang berkaki-kaki

Sudah terlaksana sudah tertakdir

Hantam kena, kena mati

Kalau kau batu angin pecahlah kau

Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Rima aliterasi dalam mantra pengobatan bagian MMA terdapat rima aliterasi “s”, “p”, “k” dan “b” yang terdapat pada baris ke-4, ke-5, ke-6 dan ke-7. Pengulangan aliterasi yang pertama Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat baris ke-4, yakni pada kata “sodah” dan “sodah”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-5, yakni pada kata “penjajak” dan “penjajak”. Pengulangan aliterasi yang ketiga terdapat pada baris ke-6, yakni pada kata “kalau”, “kau” dan “kau”. Pengulangan aliterasi yang keempat terdapat pada baris ke-7, yakni pada kata “kalau”, “kau”, dan “kau, dan “battol” dan batu. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

## 4). Rima aliterasi pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar*  
*Tawar bise nawarek urik yang bise*  
*Allah yang bise nawarek daging yang bise*  
*Allah bise nawarek sumsum yang bise*  
*Allah bise nawarek tumbirat yang bise*

Terjemahan:

**Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati  
mengobati bisa mengobati tulang yang sakit  
Allah yang bisa mengobati daging yang sakit  
Allah bisa mengobati sumsum yang sakit  
Allah bisa mengobati badan yang sakit

Mantra pengobatan bagian MPP terdapat pengulangan rima aliterasi “t” dan “b” yang terdapat pada baris ke-1 sampai ke-5. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris ke-1, yakni pada kata “turun” dan “tawar”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-2, yakni pada kata “bise” dan “bisse”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-3, yakni pada kata “bise” dan “bisse”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-4, yakni pada kata “bise” dan “bisse”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-5, yakni pada kata “bise” dan “bisse”. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

5). Rima aliterasi pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*  
Aku tau asal usul meroyan  
Aku tau tawar meroyan air hujan  
Naik tawar turun bise  
Tawar Allah tawar Muhammad  
Tawar Baginda Rasulullah

Terjemahan:

Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tauasal usul meroyan

Aku tau mengoati meroyan air hujan

Naik mengobati turun bisa

Pengobatan Allah pengobatan Muhammad

Pengobatan yang mulia Rasulullah

Mantra pengobatan bagian MM terdapat pengulangan rima aliterasi “a” dan “t” yang terdapat pada baris ke-2 sampai ke-5. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris

ke-2, yakni pada kata “aku” dan “asal”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-3, yakni pada kata “aku”, “air” dan “tau”, “tawar”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-4, yakni pada kata “tawar” dan “turun”. Pengulangan aliterasi yang kedua terdapat pada baris ke-5, yakni pada kata “tawar” dan “tawar”. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

6). Rima aliterasi pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi  
Sari tadak namemu langit  
Tatap bumi dan langit  
Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati  
sebenarnya namamu bumi  
Sari tidak namamu langit  
Tetap bumi dan langit  
Tetap juga hatiku

Rima aliterasi tidak terdapat dalam mantra pengobatan bagian MPA. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

7). Rima aliterasi pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim  
Sing karinsing patah meraje  
Tutup tekunci sigale yang benyawe  
Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan  
Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
Kepanasan patah meraje  
Tertutup terkunci segala yang bernyawa  
Terkejut semangat (sebutkan nama)

Mantra pengobatan bagian MT tidak terdapat pengulangan aliterasi pada setiap baris, pengulangan aliterasi hanya terdapat pada baris ke-3, yakni pada kata “tutup” dan

“tekunci”. Pengulangan aliterasi tersebut yaitu pada huruf “t” yang terdapat pada awal kata yang sama.

8). Rima aliterasi pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*  
*Rabbah kinni kallak*  
*Sambohkan bodak kamek*

*Terjemahan:*

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Mantra pengobatan bagian MP tidak terdapat pengulangan aliterasi pada setiap baris, pengulangan aliterasi hanya terdapat pada baris ke-4, yakni pada kata “kinni” dan “kallak”. Pengulangan aliterasi tersebut yaitu pada huruf “k” yang terdapat pada awal kata yang sama.

9). Rima aliterasi pada mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*  
*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tungkal kemalekeng*

*Terjemahan:*

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Mantra pengobatan bagian MT terdapat pengulangan rima aliterasi “d” yang terdapat pada baris ke-2 dan ke-3.

Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris ke-2, yakni pada kata “daon” dan “daon”. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris ke-3, yakni pada kata “daon” dan “daon”. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

10). Rima aliterasi pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Saerah dudok di kubor*  
*Ape payongnye daon keladi*  
*Bawang merah diiris bujur*  
*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Mantra pengobatan bagian MS tidak terdapat pengulangan aliterasi pada setiap baris, pengulangan aliterasi hanya terdapat pada baris ke-2, yakni pada kata “dudok” dan “di”. Pengulangan aliterasi tersebut yaitu pada huruf “t” yang terdapat pada awal kata yang sama.

11). Rima aliterasi pada mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Kunyah setimpang nimpang*  
*Tesampik selak tunggol*  
*Antu setan jalan simpang menyimpang*  
*Malaikatnye balik ke kubor*  
*Kalau memang tesambat urang di kubor*  
*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyah diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang  
 Malaikatnya pulang ke kubur  
 Kalau memang kesambat orang di kubur  
 Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Mantra pengobatan bagian MSK terdapat pengulangan rima aliterasi “s” dan “k” yang terdapat pada baris ke-4 dan ke-6. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris ke-4, yakni pada kata “setan” dan “simpang”. Pengulangan aliterasi yang pertama terdapat pada baris ke-6, yakni pada kata “kalau” dan “kubor”. Dikatakan pengulangan aliterasi karena terdapat di awal kata pada baris yang sama.

12). Rima tertutup pada mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Melati bunge melati*  
*Melati bunge keluaran*  
*Turun anak sibujang dare*  
*Turun menawan sibujang luaran*  
*Berkat doe lailahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata  
 Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Melati bunga melati  
 melati bunga keluaran  
 turun anak sibujang dare  
 turun menawan sibujang keluaran  
 berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Rima aliterasi tidak terdapat dalam mantra bagian MSM. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

## 2. Fungsi mantra pengobatan masyarakat Melayu Sambas

Fungsi merupakan kegunaan suatu hal atau sebuah unsur bahasa dalam satuan sintaksis yang lebih luas. Adapun analisis fungsi tersebut terbagi menjadi beberapa pokok bahasan sebagai berikut.

a. Fungsi rekreatif

Sastra memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat atau pembacanya. Pada penelitian ini mantra pengobatan Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura ini tidak ditemukan fungsi rekreatif bagi pendengar atau penikmatnya. Hal ini dikarenakan mantra pengobatan tersebut merupakan suatu yang sakral penyampaiannya. Mantra pengobatan tersebut tidak mengandung aspek hiburan sama sekali. peneliti mengatakan demikian berdasarkan fakta dilapangan sewaktu peneliti melakukan penelitian.

b. Fungsi didaktif

Sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung di dalamnya.

Adapun fungsi didaktif dalam mantra pengobatan ini terdapat dalam:

1). Fungsi didaktif pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbaga putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
Anak cuco ' adam kite same-same anak cuco ' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajok seperti timah berandam  
 Bukan aku punye penawar  
 Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Mantra Tawar Embun

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Embun putih tembaga putih

Raja Mardan sebelah kanan

Raja Isman sebelah kiri

Minta jauhkan mara bahaya yang besar

Janga diusik jangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Fungsi didaktif pada mantra pengobatan bagian MTA terdapat pada baris ke-7 pada kata “Anak cucu’ adam kite same-same anak cucu’ adam” susunan kata tersebut mengajarkan kita sebagai umat manusia harus saling membantu dan saling mendoakan agar sehat selalu. Kata tersebut berfungsi untuk mengajak agar saling menghormati dan menghargai. Fungsi didaktif tidak tampak secara langsung, melainkan tersirat dalam penyampaian mantra tersebut.

2). Fungsi didaktif pada mantra mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat* (sabutkan name)

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Fungsi didaktif pada mantra pengobatan bagian MT terdapat pada baris ke-4 pada kata “kurus simangat”. Kata “kurus simangat” pada kata kurus simangat mengajarkan kita sebagai umat manusia harus saling membantu seta mendoakan agar sehat selalu. Kata tersebut juga berfungsi untuk mengajak manusia agar saling menghormati dan menghargai.

3). Fungsi didaktif pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*

Rabbah kinni kallak  
Sambohkan bodak kamek

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Fungsi didaktif terdapat pada mantra pengobatan bagian MP terdapat pada baris ke-4 dan ke-5 yakni pada kata “rabah kinni kalak” disusul dengan kata “sambohkan bodak kamek” mengajarkan kita untuk saling memberikan bantuan selagi masih bisa membantu. Hidup saling mengerti dan saling berbagi, hal ini sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan Tuhan Yang Maha Kuasa. Manusia adalah makhluk sosial, sudah sepantasnya saling membantu.

4). Fungsi didaktif pada mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*

*Daon mali daon tibar*

*Daon malek daon nyuang*

*Bismillah aku betawar*

*Mbuang tungkal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Fungsi didaktif terdapat pada mantra MT terdapat pada baris ke-4 dan ke-5 yakni pada kata “bismillah aku betawar” disusul dengan kata “mbuang tungkal kemalekeng” mengajarkan kita untuk saling memberikan bantuan selagi masih bisa membantu. Hidup saling mengerti dan saling

berbagi, hal ini sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan Tuhan Yang Maha Kuasa. Manusia adalah makhluk sosial, sudah sepantasnya saling membantu.

c. Fungsi estetis

Sastra memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat atau pembacanya. Pada penelitian ini mantra pengobatan Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura ini tidak ditemukan fungsi estetis bagi pendengar atau penikmatnya. Hal ini dikarenakan mantra pengobatan tersebut merupakan suatu yang sakral penyampaiannya, karena tidak semua orang bisa membacakan mantra pengobatan. Peneliti mengatakan demikian berdasarkan fakta dilapangan sewaktu peneliti melakukan penelitian.

d. Fungsi moralitas

Sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca atau peminatnya sehingga tahu moral yang baik dan buruk, karena sastra yang baik selalu mengandung moral tinggi. Adapun fungsi moralitas dalam mantra pengobatan terdapat pada mantra:

1). Fungsi moralitas pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim  
 Embun putih timbaga putih  
 Raje Mardan seballah kanan  
 Raje Isman siballah kerek  
 Mintak jaohkan balla yang bassar  
 Jangan diosek jangan digare  
Anak cuco' adam kite same-same anak cuco' adam  
 Turun bise naik tawar  
 Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi  
 Sajok seperti timah berandam  
 Bukan aku punye penawar  
 Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Mantra Tawar Embun

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Embun putih tembaga putih

Raja Mardan sebelah kanan  
 Raja Isman sebelah kiri  
 Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
 Janga diusik jangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Adapun fungsi moralitas dalam mantra pengobatan bagian MTA terdapat pada baris ke-7 pada kata “anak cucu’ adam kite same-same anak cucu’ adam” yaitu mengajarkan kita untuk saling mengasihi dan mendoakan satu sama lain. Kita tentunya harus selalu mendoakan keselamatan kepada orang lain. Hidup kita berdampingan harus saling mengerti dan saling berbagi, hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

2). Fungsi moralitas pada mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat* (sabutkan name)

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Fungsi moralitas pada mantra pengobatan bagian MT terdapat pada baris ke-4 pada kata “kurus simangat”. Kata “kurus simangat” pada kata kurus simangat mengajarkan kita sebagai umat manusia harus saling mengasihi dan mendoakan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan Tuhan Yang Maha Kuasa.

## 3). Fungsi moralitas pada mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*  
*Rabbah kinni kallak*  
*Sambohkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Fungsi didaktif terdapat pada mantra pengobatan bagian MP terdapat pada baris ke-4 dan ke-5 yakni pada kata “rabah kinni kalak” disusul dengan kata “sambohkan bodak kamek” mengajarkan kita untuk saling mengajarkan kita untuk saling mengasihi dan saling mendoakan keselamatan orang lain., hal ini sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan Tuhan Yang Maha Kuasa. Manusia adalah makhluk sosial, sudah sepantasnya saling membantu.

## 4). Fungsi moralitas pada mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*  
*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tungkal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Fungsi moralitas terdapat pada mantra MT terdapat pada baris ke-4 dan ke-5 yakni pada kata “bismillah aku betawar” disusul dengan kata “mbuang tungkal kemalekeng” mengajarkan kita untuk saling memeberikan bantuan selagi masih bisa membantu. Hidup saling mengerti dan saling berbagi, hal ini sesuai dengan ajaran yang telah disampaikan Tuhan Yang Maha Kuasa. Manusia adalah makhluk sosial, sudah sepantasnya saling membantu.

e. Fungsi religius

Sastra mampu menghadirkan karya-karya yang mengandung ajaran agama yang diketahui para penikmat atau pembacanya. Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan merupakan control keyakinan bagi masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura patuh terhadap kepercayaan dan keyakinan akan dunia gaib. Bagaimanapun keyakinan kita pada sesuatu, namun hasilnya tetap urusan tuhan untuk menyembuhkan. Makna religi merupakan suatu unsur kepercayaan akan adanya tuhan, malaikat, nabi, rasul dan jin serta makhluk halus lainnya yang dianggap ada di sekitar tempat tinggal kita. Pada penelitian ini, masyarakat Melayu Dusu Segarau Desa Gapura percaya dan meyakini bahwa hal tersebut ada dan hidup berdampingan. Kepercayaan tersebut merupakan kepercayaan masyarakat terhadap penguasa alam semesta serta alam gaib (alam setelah kematian, alam roh/arwah, dan alam kayangan).

1). Fungsi religius pada mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Aku tau asal usol mu menjadi gigi*  
*Pagar Allah ta'ala menjadi gigi*  
*Alif menjadi ulat gigi*  
*Taggang tagoh tanggal lidah*  
*Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:  
 Mantra sakit gigi

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tau asal usul mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi  
 Tegang kokoh lepas lidah  
 Barokah lepas juga gigiku

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MSG terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Fungsi religus juga terdapat pada baris ke-3 dan ke-4 pada kata, pagar Allah dan Alif, kata pagar Allah tersebut dianggap sebagai menyembuhkan sakit dan alif merupakan huruf hijaiyah dalam al-quran. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

2). Fungsi religus pada mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Embun putih timbaga putih*  
*Raje Mardan seballah kanan*  
*Raje Isman siballah kerek*  
*Mintak jaohkan balla yang bassar*  
*Jangan diosek jangan digare*  
*Anak cuco ' adam kite same-same anak cuco ' adam*  
*Turun bise naik tawar*  
*Tawarku sajok seperti ambun belaboh kebumi*  
*Sajok seperti timah berandam*  
*Bukan aku punye penawar*  
*Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Mantra Tawar Embun

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Embun putih tembaga putih

Raja Mardan sebelah kanan

Raja Isman sebelah kiri

Minta jauhkan mara bahaya yang besar  
 Janga diusikjangan diganggu  
 Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam  
 Turun bisa naik tawar  
 Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi  
 Sejuk seperti timah berendam  
 Bukan aku punya pengobatan  
 Raja kuning punya penawar

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MTA terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

### 3). Fungsi religius pada mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim*

*Anyut tempurong dari landak*

*Anyut dullang bekaki-kaki*

*Sodah terurong sodah terkandak*

*Antam penjajak penjajak mati*

*Kalau kau batu angin parailah kau*

*Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Mantra Masuk Angin

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Hanyut batok kelapa dari landak

Hanyut dulang berkaki-kaki

Sudah terlaksana sudah tertakdir

Hantam kena, kena mati

Kalau kau batu angin pecahlah kau

Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MMA terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

4). Fungsi religius pada mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar  
Tawar bise nawarek urik yang bise  
Allah yang bise nawarek daging yang bise  
Allah bise nawarek sumsum yang bise  
Allah bise nawarek tumbirat yang bise*

Terjemahan:

**Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati  
mengobati bisa mengobati tulang yang sakit  
Allah yang bisa mengobati daging yang sakit  
Allah bisa mengobati sumsum yang sakit  
Allah bisa mengobati badan yang sakit

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MPP terdapat pada baris ke-3 sampai 5 kalimat tersebut terdapat pada kata Allah bise. Kata Allah bise jelas sekali ditunjukkan kepada tuhan untuk meminta kesembuhan. Segala permohonan atau apapun bentuknya jika kita memohon hanya kepadanya maka tuhan akan memberikan kesembuhan. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

5). Fungsi religius pada pada mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Aku tau asal usol meroyan*  
*Aku tau tawar meroyan air hujan*  
*Naik tawar turun bise*  
*Tawar Allah tawar Muhammad*  
*Tawar Baginda Rasulallah*

Terjemahan:

Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tauasal usul meroyan

Aku tau mengobati meroyan air hujan

Naik mengobati turun bisa

Pengobatan Allah pengobatan Muhammad

Pengobatan yang mulia Rasulullah

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MMBK terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Fungsi religius juga terdapat pada baris ke-5 dan ke-6 pada tawar Allah tawar Muhammad dan tawar Baginda Rasulullah kata tersebut jelas ditunjukkan kepada nabi dan rasul untuk meminta kesembuhan agar segera diangkat penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

6). Fungsi religius pada mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingkasak namemu bumi*

*Sari tadak namemu langit*

*Tatap bumi dan langit*

*Tatap juak atiku*

Terjemahan:

Mantra Penenang Hati

Sebenarnya namamu bumi

Sari tidak namamu langit

Tetap bumi dan langit

Tetap juga hatiku

Fungsi religius tidak terdapat dalam mantra cuci muke bangun tidok bagian MPA. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian.

7). Fungsi religius dalam mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*

*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MT terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

8). Fungsi religius dalam mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*

*Simpai palak karak*

*Bodak pedaraan tadek*

*Rabbah kinni kallak*

*Sambohkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MP terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita

lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

9). Fungsi religius dalam mantra tungkal (MT)

*Bismillahirohmanirohim*

*Daon mali daon tibar*

*Daon malek daon nyuang*

*Bismillah aku betawar*

*Mbuang tungkal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MT terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Fungsi religius juga terdapat pada baris ke-5 pada kata bismillah aku betawar jelas agar permohonan untuk mendapat kesembuhan kepada allah. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

10). Rima aliterasi pada mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim*

*Saerah dudok di kubor*

*Ape payongnye daon keladi*

*Bawang merah diiris bujor*

*Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Saerah duduk di kubur  
 Apa payungnya daun keladi  
 Bawang merah diiris bujur  
 Untuk obat sakit hati

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MS terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

11). Fungsi religius dalam mantra sakit kepalak (MSK)

Bismillahirohmanirohim  
*Kunyik setimpang nimpang*  
*Tesampik selak tunggol*  
*Antu setan jalan simpang menyimpang*  
Malaikatnye balik ke kubor  
*Kalau memang tesambat urang di kubor*  
Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MSK terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu

apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. baris ke-5 pada kata malaikatnye balik ke kubor tersebut jelas ditunjukkan kepada malaikat yang dianggap sebagai penjaga agar sakit tidak kembali lagi. Fungsi religius juga terdapat pada baris ke-7 berkat doe lailahailallah muhammdarasulullah ditunjukkan kepada tiada tuhan selain allah yang memberikan kesembuhan. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

12). Fungsi religius pada mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*

*Melati bunge melati*

*Melati bunge keluaran*

*Turun anak sibujang dare*

*Turun menawan sibujang luaran*

*Berkat doe laillahailallah muhammdarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Adapun fungsi religius dalam mantra pengobatan bagian MSM terdapat pada baris ke-1 pada kata Bismillahirohmanirohim. Kata Bismillahirohmanirohim tersebut jelas ditunjukkan untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari tuhan untuk meminta pertolongan agar disembuhkan penyakitnya. Fungsi religius juga terdapat pada baris ke-7 berkat doe lailahailallah muhammdarasulullah ditunjukkan kepada tiada tuhan selain allah yang memberikan

kesembuhan. Hal ini sesuai dengan ajaran Tuhan Yang Maha Kuasa.

### 3. Makna mantra pengobatan masyarakat Melayu Sambas

Makna tidak terlepas dari semantik dan selalu melekat dari apa yang kita tuturkan. Makna dalam mantra pengobatan masyarakat melayu sambas dusun segarau desa gapura adalah sebagai berikut:

#### a. Mantra sakit gigi (MSG)

*Bismillahirohmanirohim  
 Aku tau asal usol mu menjadi gigi  
 Pagar Allah ta'ala menjadi gigi  
 Alif menjadi ulat gigi  
 Taggang tagoh tanggal lidah  
 Barokah tangal juak gigiku*

Terjemahan:

Mantra sakit gigi

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Aku tau asal usul mu menjadi gigi

Pagar Allah ta'ala menjadi gigi

Hanya Allah yang tau menjadi ulat gigi

Tegang kokoh lepas lidah

Barokah lepas juga gigiku

Mantra pengobatan bagian MSG memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 dan 3, kutipan Aku tau asal usol mu menjadi gigi, maksudnya aku (dukun) telah mengetahui asal usul gigi, dan dan pagar allah ta'ala menjadi gigi maksudnya adalah pagar merupakan nama lain dari gigi tersebut. Baris ke-3 alif menjadi ulat gigi bermakna ulat gigi. Baris ke-4 taggang tagoh tanggal lidah, memiliki makna kelebihan keras gigi tersebut. Baris ke-5 barokah tangal juak gigiku memiliki makna dengan berkah hilangnya rasa sakit pada gigi yang sakit.

Mantra pengobatan bagian MSG adalah mantra sakit gigi yang digunakan untuk orang yang mengalami sakit gigi. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra pengobatan ini dapat menyembuhkan orang yang terkena sakit gigi. Mantra ini menggunakan segelas air yang dibacakan mantra dan di minumkan kepada penderita sakit gigi. Proses pengobatan ini dilakukan oleh semua kalangan baik muda maupun dewasa.

b. Mantra tawar ambun (MTA)

*Bismillahirohmanirohim*

*Embun putih timbaga putih*

*Raje Mardan seballah kanan*

*Raje Isman siballah kerek*

*Mintak jauhkan balla yang bassar*

*Jangan diosek jangan digare*

*Anak cucu ' adam kite same-same anak cucu ' adam*

*Turun bise naik tawar*

*Tawarku sajak seperti ambun belaboh kebumi*

*Sajak seperti timah berendam*

*Bukan aku punye penawar*

*Raje kuning punye penawar*

Terjemahan:

Mantra Tawar Embun

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Embun putih tembaga putih

Raja Mardan sebelah kanan

Raja Isman sebelah kiri

Minta jauhkan mara bahaya yang besar

Jangan diusik jangan diganggu

Anak cucu Adam kita sama-sama anak cucu Adam

Turun bisa naik tawar

Pengobatanku sejuk seperti embun berlabuh ke bumi

Sejuk seperti timah berendam

Bukan aku punya pengobatan

Raja kuning punya penawar

Mantra pengobatan bagian MTA memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun

bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 Embun putih timbaga putih memiliki makna air yang sejuk. Baris ke-3 dan baris ke-4, raje Mardan seballah kanan, raje Isman siballah kerek bermakna pelindung badan. Baris ke-5 mintak jaohkan balla yang bassar bermakna jauhkan dari segala mara bahaya. Baris ke-6 jangan diosek jangan digare bermakna jangan diganggu. Baris ke-7 anak cucu' adam kite same-same anak cucu' adam bermakna keturunan kita sama yaitu sama-sama anak cucu adam. Baris ke-8 turun bise naik tawar memiliki makna dengan pengobatan ini badan yang panas akan di sejukan kembali seperti biasanya. Baris ke-9 tawarku sajak seperti ambun belaboh kebumi bermakna dingin seperti pagi hari. Baris ke-10 sajak seperti timah berandam bermakna badan yang sejuk kembali. Baris ke-11 bukan aku punye penawar bermakna bukan dukun yang member penyembuhan. Baris ke-12 raje kuning punye penawar bermakna raja berarti yang paling tinggi, yang paling tinggi kekuatannya hanyalah allah semata, jadi hanya allah lah yang dapat memberikan penawar atau kesembuhan atas penyakit yang dialami.

Mantra pengobatan bagian MTA adalah mantra penurunan panas yang digunakan untuk orang yang mengalami demam. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra pengobatan ini dapat menyembuhkan orang yang terkena demam panas. mantra ini menggunakan segelas air yang dibacakan mantra dan di minumkan kepada penderita sakit demam. proses pengobatan ini dilakukan oleh semua kalangan baik muda maupun dewasa.

c. Mantra masuk angin (MMA)

*Bismillahirohmanirohim*

*Anyut tempurong dari landak*

*Anyut dullang bekaki-kaki*

*Sodah terurong sodah terkandak*

*Antam penjajak penjajak mati*

*Kalau kau batu angin parailah kau*

*Kalau kau battol batu darah ancorlah kau*

Terjemahan:

Mantra Masuk Angin

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Hanyut batok dari landak

Hanyut dulang berkaki-kaki

Sudah terlaksana sudah tertakdir

Hantam kena, kena mati

Kalau kau batu angin pecahlah kau

Kalau kau benar batu darah hancurlah kau

Mantra pengobatan bagian MMA memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 anyut tempurong dari landak yaitu angin yang datang. Baris ke-3 dan baris ke-4 anyut dullang bekaki-kaki, sudah terurong sudah terkandak yaitu angin masuk secara terus menerus. Baris ke-5 antam penjajak penjajak mati memiliki makna menggosok badan dengan bawang disekitar badan yang sakit. Baris ke-6 kalau kau batu angin parailah kau memiliki makna angin yang menggumpal. Baris ke-7 kalau kau battol batu darah ancorlah kau maknanya dengan mengosokan bawang merah maka akan keluar angin yang ada di dalam darah.

Mantra pengobatan bagian MMA adalah mantra masuk angin yang digunakan untuk orang yang mengalami saikt pada badan. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra pengobatan ini dapat menyembuhkan orang yang terkena masuk angin. mantra ini menggunakan bawang merah utuh agar tidak mudah pecah pada saat digosokkan kepadan dan segelas air yang dibacakan mantra dan di minumkan kepada penderita sakit demam. proses pengobatan ini dilakukan oleh semua kalangan baik muda maupun dewasa.

d. Mantra penurun panas (MPP)

*Setawar turun tawar*

*Tawar bise nawarek urik yang bisse*  
*Allah yang bise nawarek daging yang bisse*  
*Allah bise nawarek sumsum yang bisse*  
*Allah bise nawarek tumbirat yang bisse*

### **Mantra Demam**

Mengobati turun mengobati  
 mengobati bisa mengobati tulang yang sakit  
 Allah yang bisa mengobati daging yang sakit  
 Allah bisa mengobati sumsum yang sakit  
 Allah bisa mengobati badan yang sakit

Mantra pengobatan bagian MPP memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 Setawar turun tawar memiliki makna air yang mendinginkan. Baris ke-2 tawar bise nawarek urik yang bisse memiliki makna dengan minum air maka panas akan turun. Baris ke-3, ke-4 dan ke-5 Allah yang bise nawarek daging yang bisse, Allah bise nawarek sumsum yang bisse dan Allah bise nawarek tumbirat yang bisse memiliki makna segala penyakit datangnya dari allah dan allah juga lah yang akan menyembuhkan segala penyakit.

Mantra pengobatan bagian MPP adalah mantra penurun panas yang digunakan untuk orang yang mengalami demam. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra pengobatan ini dapat menyembuhkan orang yang demam. mantra ini menggunakan segelas air yang dibacakan mantra dan di minumkan kepada penderita sakit demam. proses pengobatan ini dilakukan oleh semua kalangan baik muda maupun dewasa.

#### f. Mantra meroyan (MM)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Aku tau asal usol meroyan*  
*Aku tau tawar meroyan air hujan*  
*Naik tawar turun bise*  
*Tawar Allah tawar Muhammad*  
*Tawar Baginda Rasulullah*

Terjemahan:  
 Mantra Demam kura

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang  
 Aku tauasal usul meroyan  
 Aku tau peyakit meroyan air hujan  
 Naik mengobati turun bisa

Mantra pengobatan bagian MM memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahhirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 aku tau asal usol meroyan memiliki makna aku (dukun) mengetahui sakit meroyan. Baris ke-3 aku tau tawar meroyan air hujan memiliki makna air hujan adalah dukun mengetahui cara mengobati sakit meroyan. Baris ke-4 naik tawar turun bise memiliki makna badan yang sejuk akan dihangatkan. Baris ke-5 dan Baris ke-6 tawar Allah tawar Muhammad tawar Baginda Rasulullah memiliki makna segala penyakit datangnya dari allah dan allah juga yang akan menyembuhkan sakitnya.

Mantra pengobatan bagian MM adalah mantra meroyan yang digunakan untuk pada ibu setelah melahirkan. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra pengobatan ini dapat menyembuhkan orang yang terkena meroyan. mantra ini menggunakan segelas air yang dibacakan mantra dan di minumkan kepada penderita meroyan supaya bandan penderita meroyan ini tidak menggigil. proses pengobatan ini dilakukan oleh semua kalangan dewasa saja.

f. Mantra mantra penatap hati (MPA)

*Ingasak namemu bumi*  
*Sari tadak namemu langit*  
*Tatap bumi dan langit*  
*Tatap juak atiku*

Terjemahan:  
 Mantra Penenang Hati  
 sebenarnya namamu bumi  
 Sari tidak namamu langit

Tetap bumi dan langit  
Tetap juga hatiku

Mantra pengobatan bagian MPA memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 *ingkasak namemu bumi* bermakna bumi sebenarnya. Baris ke-2 *sari tadak namemu langit* bermakna ketenangan. Baris ke-3 *tatap bumi dan langit* bermakna pendirian yang tetap. Baris ke-4 *tatap juak atiku* bermakna hati yang tenang atau teguh pendirian.

Mantra pengobatan bagian MPA ini digunakan untuk orang yang ingin tampil di depan banyak orang. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra ini dapat memberikan ketenangan pada saat tampil di depan banyak orang. Mantra ini menggunakan segelas air yang dibacakan mantra dan diminumkan. Proses ini dapat dilakukan oleh semua kalangan muda dan dewasa.

g. Mantra tekajut (MT)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Sing karinsing patah meraje*  
*Tetutup tekunci sigale yang benyawe*  
*Kurus simangat (sabutkan name)*

Terjemahan:

Mantra sawan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kepanasan patah meraje

Tertutup terkunci segala yang bernyawa

Terkejut semangat (sebutkan nama)

Mantra pengobatan bagian MT memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 *bismillahirohmanirohim* yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 *Sing karinsing patah meraje* bermakna anak yang nangis. Baris ke-3 *tetutup tekunci sigale yang benyawe* bermakna hantu yang mengganggu semoge di kunci dialaminya.

Baris ke-4 kurus simangat (sabutkan name) memanggil roh atau jiwa seseorang yang sedang tidak tinggal dalam raga orang yang sakit.

Mantra pengobatan bagian MT merupakan mantra yang digunakan untuk anak yang rewel. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra ini dapat menenangkan anak yang nangis. Mantra ini menggunakan segelas air yang diminumkan dan mengusap kepala anak yang sedang nangis. Proses pengobatan ini dilakukan untuk anak-anak saja.

h. Mantra pedaraan (MP)

*Bismillahirohmanirohim*  
*Simpai palak karak*  
*Bodak pedaraan tadek*  
*Rabbah kinni kallak*  
*Sambohkan bodak kamek*

Terjemahan:

Mantra pedaraan

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

ikat kepala monyet

Anak kaget tadi

Sembuhkan secepatnya

Sembuhkan anak kami

Mantra pengobatan bagian MP memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 simpai palak karak bermakna raja. Baris ke-4 bodak pedaraan tadek bermakna anak sawan. Baris ke-5 rabbah kinni kallak bermakna sembuhkan. Baris ke-6 sambuhkan bodak kamek bermakna sembuhkan lah anak kami.

Mantra pengobatan bagian MP merupakan mantra yang digunakan untuk anak yang rewel. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra ini dapat menyembuhkan demam pada anak. Mantra ini menggunakan segelas air yang

diminumkan dan mengusap kepala anak yang demam. Proses pengobatan ini dilakukan untuk anak-anak saja.

- i. Mantra tunggal (MT)  
*Bismillahirohmanirohim*  
*Daon mali daon tibar*  
*Daon malek daon nyuang*  
*Bismillah aku betawar*  
*Mbuang tunggal kemalekeng*

Terjemahan:

Mantra Tungkal

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Daun mali daun tibar

Daun malek daun nyuang

Bismillah aku berobat

Membuang (sisa pembakaran setelah daun malek dipepeaskan ke tempat pembakaran)

Mantra pengobatan bagian MT memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 dan ke-3 daon mali daon tibar dan daon malek daon nyuang bermakna daun-daunan yang dicampur dengan beras dan kunyit yang digiling dan diberi air untuk digunakan memepasi orang yang membakar di suatu tempat dan tempat yang dibakar. Baris ke-4 bismillah aku betawar bermakna dengan menyebut nama Allah aku berobat. Baris ke-5 mbuang tunggal kemalekeng bermakna membuang perlengkapan untuk memepas dengan maksud agar segala penyakit dan hantu yang mengganggu ikut seta dengan perlengkapan pemepasan yang dibuang.

Mantra pengobatan bagian MT merupakan mantra yang digunakan untuk orang yang mengalami demam tunggal. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra ini dapat menyembuhkan demam tunggal. Mantra ini menggunakan beras dan kunyit yang digiling dan diberi air supaya encer dan mudah untuk di

pepaskan kepada orang yang terkena demam tungkal dan tempat pembakaran yang telah dibakar sebelumnya dan segelas air yang telah dibacakan mantra bersamaan dengan air beras dan kunyit giling. Proses pengobatan ini dilakukan untuk semua kalangan muda maupun dewasa.

j. Mantra sikke (MS)

*Bismillahirohmanirohim  
Saerah dudok di kubor  
Ape payongnye daon keladi  
Bawang merah diiris bujur  
Untok tambe sakit ati*

Terjemahan:

Mantra Sakit pinggang

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Saerah duduk di kubur

Apa payungnya daun keladi

Bawang merah diiris bujur

Untuk obat sakit hati

Mantra pengobatan bagian MS memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 saerah dudok di kubor bermakna pinggang yang sakit. Baris ke-3 ape payongnye daon keladi bermakna badan tidak boleh terkena air. Baris ke-4 bawang merah diiris bujur bermakna bawang merah yang di iris lurus supaya aroma bawangnya keluar dan mudah digosokkan pada pinggang yang sakit. Baris ke-5 untok tambe sakit ati bermakna hati yang sehat badan juga akan sehat juga.

Mantra pengobatan bagian MS merupakan mantra yang digunakan untuk pengobatan sakit pinggang. Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura percaya mantra ini dapat menyembuhkan rasa sakit pada pinggang. Mantra ini menggunakan

segelas air yang diminumkan dan mengusapkan bawang pada pinggang yang sakit. Proses pengobatan ini dilakukan untuk kalangan dewasa saja.

k. Mantra sakit kepalak (MSK)

*Bismillahirohmanirohim  
Kunyik setimpang nimpang  
Tesampik selak tunggol  
Antu setan jalan simpang menyimpang  
Malaikatnye balik ke kubor  
Kalau memang tesambat urang di kubor  
Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit Kepala

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Kunyit diiris menyilang

Terjepit sila tunggul

Hantu setan jalan simpang menyimpang

Malaikatnya pulang ke kubur

Kalau memang kesambat orang di kubur

Berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Mantra pengobatan bagian MSK memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada Allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Kunyit setimpang nimpang bait pertama baris ke-2 yaitu kunyit yang dipotong berbentuk segitiga menyilang maksudnya agar makhluk halus tidak mengganggu yang mengakibatkan kepala kita sakit. Baris ke-3 dan ke-4 yaitu pada kutipan tesampik selak tunggol, dan antu setan jalan simpang menyimpang yaitu agar makhluk yang mengganggu kembali ke alamnya. Makhluk tersebut yang mengakibatkan kita sakit kepala terbayang-bayang dengan orang meninggal. Baris ke-5, ke-6 dan ke-7 pada kutipan malaikatnye balik ke kubor, kalau memang tesambat urang di kubor dan, berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah maksudnya

meminta doa kepada malaikat dengan pertolongan allah agar hantu itu tidak datang dan kembali lagi dan segala penyakit apapun dapat disembuhkan dengan memohon pertolongan kepada allah.

Mantra pengobatan bagian MSK adalah mantra yang dibaca pada saat sakit kepala, terutama pada orang yang tua. Masyarakat Dusun Segarau Desa Gapura percaya jika kita sering sakit kepala begitu lama berarti ada yang mengangunya. Mantra ini biasanya digunakan apabila penderita sakit kepala tidak mengalami penyembuhan pada kepalanya yang sakit. Pengobatan ini menggunakan segelas air putih yang dibacakan mantra oleh dukun dan diminumkan kepada orang yang mengalami sakit kepala. Proses pengobatan ini dilakukan oleh kalangan dewasa saja.

i. Mantra sakit mata (MSM)

*Bismillahirohmanirohim*

*Melati bunge melati*

*Melati bunge keluaran*

*Turun anak sibujang dare*

*Turun menawan sibujang luaran*

*Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah*

Terjemahan:

Mantra Sakit mata

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang

Melati bunga melati

melati bunga keluaran

turun anak sibujang dare

turun menawan sibujang keluaran

berkat doa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad utusan Allah

Mantra pengobatan bagian MSM memiliki makna sebagai berikut. Baris ke-1 bismillahirohmanirohim yaitu ucapan yang dipanjatkan kepada allah untuk memulai segala sesuatu apapun bentuknya, agar permohonan atau apa yang kita lakukan mendapat ridho dari Allah. Baris ke-2 melati bunge melati yaitu benda yang membuat mata sakit. Baris ke-3 melati bunge keluaran yaitu keluarlah dari mata itu. Baris ke-3 turun anak sibujang dare yaitu

nanti ada obat yang akan menyakitimu. Baris ke-5 turun menawan sibujang luaran yaitu daun sirih. Baris ke-6 Berkat doe laillahailallah muhammadarasulullah yaitu segala penyakit apapun dapat disembuhkan dengan memohon pertolongan kepada allah.

Mantra pengobatan bagian MSM merupakan mantra yang digunakan untuk mengobati sakit mata, yang mengalami gatal-gatal pada mata sehingga mata menjadi merah. Penyakit tersebut biasanya diakibatkan oleh adanya luka kecil yang terdapat pada mata, sehingga mata menjadi sakit. Masyarakat setempat percaya bahwa seseorang yang mengalami penyakit apapun dapat disembuhkan dengan memohon kepada allah melalui perantara salah satunya mantra yang dibacakan oleh dukun.

### C. Pembahasan

1. Analisis Rima mantra *pengobatan* masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.
  - a. Rima sempurna terdapat pada mantra pengobatan , yaitu pada mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penatap ati (MPA), mantra sakit kepalak (MSK), mantra sakit mate (MSM).
  - b. Rima tak sempurna terdapat pada mantra pengobatan, yaitu pada mantra tawar gigi (MTG), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra meroyan (MM), mantra penatap ati (MPA), mantra pedaraan (MP), mantra tunggal (MT) mantra sikke (MS).
  - c. Rima mutlak terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra sakit gigi (MSG), mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra meroyan (MM), mantra penatap ati (MPA), mantra sakit kepalak (MSK).

- d. Rima terbuka terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra tekajut (MT), mantra sikke (MS).
  - e. Rima tertutup terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra sakit gigi (MSG), mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra minum bukok kunyik (MMBK), mantra mandi bersuci (MMB), mantra cuci muke bangun tidok (MCMBT), mantra penatap ati (MPA), mantra pedaraan (MP), mantra tungkal (MT), mantra sikke (MS), mantra sakit kepalak (MSK), mantra sakit mate (MSM).
  - f. Rima aliterasi terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra sakit gigi (MSG), mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra meroyan (MM), mantra tekajut (MT), mantra pedaraan (MP), mantra tungkal (MT), mantra sikke (MS), mantra sakit kepalak (MSK).
2. Analisis fungsi mantra *pengobatan* masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

Berdasarkan penggunaannya, maka mantra pengobatan Masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas memiliki fungsi.

- a. Fungsi didaktif yang terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra tawar ambun (MTA), mantra tekajut (MT), mantra pedaraan (MP), mantra tungkal (MT).
- b. Fungsi moralitas yang terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra tawar ambun (MTA), mantra tekajut (MT), mantra pedaraan (MP), mantra tungkal (MT).
- c. Fungsi religius yang terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra sakit gigi (MSG), mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra meroyan (MM), mantra penatap ati (MPA), mantra tekajut (MT),

mantra pedaraan (MP), mantra tunggal (MT), mantra sikke (MS),  
mantra sakit kepalak (MSK), mantra sakit mata (MSM).

3. Analisis makna mantra *pengobatan* masyarakat Melayu Dusun Segarau Desa Gapura Kecamatan Sambas Kabupaten Sambas.

Berdasarkan hasil penelitian makna pada mantra pengobatan memiliki makna yang berbeda-beda dalam setiap mantra. Analisis makna yang terdapat pada mantra pengobatan, yakni pada mantra sakit gigi (MSG), mantra tawar ambun (MTA), mantra masuk angin (MMA), mantra penurun panas (MPP), mantra meroyan (MM), mantra penatapan (MPA), mantra tekajut (MT), mantra pedaraan (MP), mantra tunggal (MT), mantra sikke (MS), mantra sakit kepalak (MSK), mantra sakit mata (MSM).